

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan capaian penelaahan serta pembahasan yang telah dilakukan secara menyeluruh, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi memperlihatkan kompetensi literasi matematika yang cukup baik dalam menuntaskan persoalan kontekstual pada materi barisan dan deret. Siswa berhasil mengidentifikasi aspek-aspek matematis dari persoalan yang dilimpahkan, merumuskannya ke dalam model matematika yang tepat, serta menerapkan prosedur penuntasan secara sistematis hingga diperoleh solusi yang benar. Selain itu, siswa juga bisa mengartikan capaian perhitungan ke dalam konteks persoalan nyata dengan disertai argumentasi yang logis terhadap solusi yang didapat.
2. Siswa dengan tingkat motivasi belajar sedang menunjukkan kompetensi literasi matematika yang belum berkembang secara optimal pada seluruh komponen proses matematis. Siswa hanya mampu memaparkan informasi yang diketahui dalam bentuk keterangan deskriptif tanpa mengalihkan representasinya ke dalam simbol variabel matematika yang seharusnya, serta tidak melakukan proses konversi permasalahan ke dalam model matematika. Meski demikian, siswa masih dapat menerapkan prosedur penyelesaian hingga memperoleh jawaban yang tepat. Namun pada

komponen menafsirkan, murid belum bisa menautkan hasil yang diperoleh dengan situasi permasalahan nyata secara utuh dan bermakna.

3. Siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah memperlihatkan ketercapaian literasi matematika yang paling terbatas di antara ketiga kategori yang diteliti. Siswa hanya mampu memahami informasi soal pada tataran kontekstual tanpa menafsirkannya ke dalam simbol atau variabel matematika, dan tidak melakukan konversi permasalahan ke dalam model matematika. Pada elemen menggunakan, murid tidak menerapkan rumus barisan maupun deret aritmetika yang seharusnya dan hanya menggunakan strategi penjumlahan satu per satu secara manual. Sementara itu, pada komponen menafsirkan, siswa baru mampu menuliskan simpulan secara tertulis namun belum dapat menjelaskan solusi yang diperoleh secara argumentatif dan mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari motivasi belajar menunjukkan beberapa implikasi yang dapat dijadikan saran seperti berikut ini:

1. Bagi Siswa

- a) Siswa dengan motivasi belajar tinggi disarankan untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan kemampuan literasi matematika yang telah dimiliki melalui latihan soal-soal kontekstual secara konsisten, serta membiasakan diri untuk menuliskan setiap variabel yang diketahui beserta keterangannya secara lengkap dan tepat.

- b) Siswa dengan motivasi belajar sedang disarankan untuk lebih mengoptimalkan kemampuan literasi matematika khususnya pada aspek merumuskan dan menafsirkan, dengan cara membiasakan diri mengidentifikasi dan menafsirkan informasi ke dalam simbol atau variabel matematika yang sesuai, serta melatih kemampuan mengaitkan hasil perhitungan dengan konteks permasalahan nyata.
- c) Siswa dengan motivasi belajar rendah disarankan untuk secara bertahap meningkatkan motivasi belajarnya dengan tidak segan bertanya kepada guru maupun teman sejawat ketika menghadapi kesulitan, memperdalam pemahaman terhadap rumus barisan dan deret aritmetika, serta membiasakan diri menyelesaikan soal-soal kontekstual secara rutin.

2. Bagi Guru

Guru matematika disarankan untuk menjadikan tingkat motivasi belajar siswa sebagai salah satu pertimbangan utama dalam merancang strategi dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Bimbingan yang lebih intensif perlu diberikan kepada siswa dengan motivasi sedang dan rendah, terutama dalam membantu mereka merumuskan permasalahan kontekstual ke dalam representasi matematis yang tepat serta mengaitkan hasil penyelesaian dengan konteks kehidupan nyata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan kompetensi literasi matematika murid pada setiap tingkat motivasi belajar, di mana

murid dengan motivasi tinggi bisa memenuhi sebagian besar indikator literasi, sementara murid dengan motivasi sedang dan rendah masih mengalami kesusahan pada beberapa hingga hampir seluruh indikator, terutama dalam memahami konteks soal, menerapkan strategi, dan menafsirkan hasil. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar berperan dalam menentukan capaian kemampuan literasi matematika siswa, namun belum dikaji lebih lanjut melalui penerapan strategi pembelajaran tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, riset berikutnya dianjurkan untuk membedah penerapan model atau strategi pembelajaran yang bisa menaikkan motivasi belajar sekaligus kapabilitas literasi matematika siswa, khususnya bagi murid dengan motivasi sedang dan rendah. Selain itu, riset berikutnya juga dapat mengeksplorasi faktor lain yang diduga mengintervensi kapabilitas literasi matematika, seperti strategi metakognitif, kemampuan memahami soal cerita, dan kebiasaan belajar siswa, serta memperluas cakupan penelitian melalui penggunaan instrumen yang lebih bervariasi, materi yang berbeda, dan jumlah subjek yang lebih besar agar didapat capaian yang lebih representatif dan komprehensif.